

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SMA KELAS XI MENGGUNAKAN TEORI: GREENE DAN PETTY

Eri Nur Hidayah

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban

E-mail: erinurhidayah2083@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah buku teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dasar penentuan kualitas digunakan sepuluh kriteria yang disarankan oleh Greene and Petty. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA kelas XI yang selama ini digunakan Siswa SMA kelas XI termasuk kategori sedang. Hal itu disebabkan oleh adanya komponen-komponen dalam buku teks yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Greene and Petty.

Kata kunci: *Buku Teks, Teori Greene dan Petty*

Abstract

This research aims to identify the quality of Bahasa Indonesia textbooks for SMA/MA class XI. This research is a qualitative descriptive study. The data source used is the Bahasa Indonesia textbooks for SMA/MA class XI. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis techniques. The basis for determining quality uses ten criteria suggested by Greene and Petty. The results of the research show that the quality level of the Bahasa Indonesia textbooks for SMA/MA class XI that have been used by SMA/MA class XI students is in the medium category. This is because the components in the textbooks used do not fully comply with the criteria put forward by Greene and Petty.

Keywords: *Textbooks, Greene and Petty theory*

PENDAHULUAN

Buku teks adalah buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan bidang studi tertentu yang merupakan buku standar ditulis oleh para pakar di bidangnya masing-masing yang dilengkapi dengan sarana pengajaran untuk menunjang sesuatu program tertentu dan tujuan instruksional tertentu. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Buku teks bahasa Indonesia merupakan buku teks yang berisi materi pelajaran bahasa

Indonesia dan sebagai alat utama untuk keberhasilan proses belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia. Buku teks memberi kesempatan pada pemilikinya untuk menyegarkan ingatan dan sarana khusus yang ada dalam suatu buku teks dapat menolong para pembaca untuk memahami isi buku. Buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas XI menunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pada siswa jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, khususnya pada kelas XI.

Adapun pengertian lain, secara sederhana buku teks merupakan salah satu media pembelajaran. Novianto dan Mustadi (2015) menyatakan bahwa sebagai media pembelajaran, buku teks merupakan salah satu perangkat yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Chamisjatin (2013) menyatakan buku teks memegang peran penting bagi guru, siswa, dan proses pembelajaran. Buku teks bagi guru merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Buku teks bagi siswa merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga tujuan yang pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Buku teks bagi proses pembelajaran berperan dalam pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran, membantu kelancaran proses pembelajaran, membantu kelancaran proses pengelolaan kelas, memudahkan siswa mengikuti uraian materi pembelajaran, dan dapat digunakan untuk melatih belajar mandiri bagi siswa (Calahan & Clark, 2019). Sehubungan dengan itu, Orstein (2020) menyatakan bahwa buku teks juga harus berperan sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan yang dimiliki siswa. Artinya, di dalam buku teks hendaknya mencerminkan sarana penilaian sehingga siswa dapat mengukur kompetensi dirinya.

Menganalisis buku teks ialah salah satu cara agar kita mengetahui kualitas buku teks yang kita gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dengan cara membaca dan memahaminya. Dalam kesempatan ini, buku yang dianalisis ialah buku Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Tujuan menganalisis buku adalah mengetahui kualitas buku tersebut. Semakin baik buku teks maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bahasa Indonesia bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pengajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Agar buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas XI dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pengajaran

bahasa dan sastra Indonesia, maka perlu mengetahui apakah buku teks tersebut bermutu tinggi. Untuk itu, perlu adanya analisis terhadap buku teks tersebut dengan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam menganalisis buku tersebut teori yang dipilih ialah teori dari Greene dan Petty. Teori ini membahas mengenai kriteria kualitas buku teks. Kualitas buku yang akan dianalisis antara lain tentang daya tarik buku, motivasi siswa, ilustrasi yang menarik, aspek linguistic dan pengembangan nilai-nilai luhur. Setelah melakukan analisis buku teks terlihat kelayakannya untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2020: 3) Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Jenis penelitian tersebut dipilih untuk mendeskripsikan secara kualitatif kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMA yang digunakan siswa kelas XI. Kualitas buku teks yang dideskripsikan mencakup kualitas sepuluh komponen penting, mengacu pada sepuluh kriteria yang dikemukakan oleh Greene dan Petty (2017). Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen. Dokumen yang dikumpulkan adalah buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan kelas XI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.

Buku teks ini kurang menarik karena pada bagian sampul terlalu formal, sasaran dari setiap buku adalah pembaca dan kesan pertama yang dilihat oleh pembaca adalah sampul buku. Tetapi pada bagian materi sangat menarik apalagi ditambah pembawaan guru yang menarik dan menyenangkan dalam menjelaskan materi, siswa akan lebih mudah memahami materi karena bahan dan materi bersifat konkret serta menyajikan beberapa ilustrasi yang menarik. Berikut ini kumpulan cerita/teks yang ada pada setiap bab dalam buku.

- **Bab 1 : Debat**

Materi ini tentunya sangat menarik mulai dari mengenal apa itu debat, jenis dan norma debat, analisis isi debat, dan mungkin yang paling menyenangkan dari materi ini adalah praktik debat

- **Bab 2 : Makalah**

Materi ini mulai mengenal hakikat makalah, sistematika makalah, ragam bahasa makalah, menyusun dan mempresentasikan makalah

- **Bab 3 : Klausa**

Pada bab ini membahas tentang hakikat klausa pada teks ilmiah, menganalisis klausa pada teks ilmiah dan melaporkan hasil analisis klausa pada teks ilmiah.

- **Bab 4 : Kalimat pada novel**

Pada bab ini kita belajar tentang hakikat kalimat menganalisis kalimat dalam novel serta meringkas isi novel

Dalam buku teks ini dikemas berurutan rapih sehingga pembaca yang ingin membaca tidaklah sungkan.

2. **Buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya**

Buku ini sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa lewat ilustrasi yang menjadi bahan penjas materi. Menurut Rahmawaty (2016: 45) “debat merupakan salah satu cara memutuskan masalah”. Dengan kata-kata demikian siswa dapat termotifasi dan semangat untuk belajar materi lebih dalam lagi.

3. **Buku Teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfatkannya**

Buku ini sudah memuat ilustrasi yang baik. Di setiap penjelasan materi selalu ada ilustrasi yaitu berupa kotak sekilas info, gambar, serta kata-kata yang menarik. Gambar pun tidak terlalu ramai dan berlebihan cocok untuk siswa SMA tetapi memberikan gambaran yang jelas, Kotak sekilas info berisi ilustrasi penjelasan/ccontoh yang dapat digunakan siswa dalam memahami materi dan menjawab soal. Dengan adanya ilustrasi berupa kotak sekilas info akan sangat membantu siswa dalam kegiatan belajar. Berikut ini adalah contoh kotak sekilas info yang ada pada buku: “Dalam masyarakat demokratis. Debat memegang peranan penting dalam perundang-undangan, dalam politik, perusahaan, bisnis, hukum dan pendidikan”.

4. Buku teks itu seyogianyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya

Setelah saya melakukan analisis, dari aspek-aspek linguistik yang digunakan dan dibahas dalam buku ini semuanya sesuai dengan pemakainya yaitu. Aspek-aspek yang digunakan dan dibahas ialah linguistik dasar yaitu sesuai dengan kemampuan anak kelas XI SMA/MA. Tetapi ada beberapa kata-kata yang mungkin masih terasa asing untuk anak SMA kelas XI misalnya kata "Afirmasi, Sintaksis, Mosi" tetapi istilah-istilah demikian sudah dimasukkan kedalam istilah penting pada halaman 61. Jadi, siswa tidak memahami istilah demikian dapat cari melalui kolom.

5. Buku teks harus berkaitan erat dengan pelajaran-pelajaran yang lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu

Materi buku bahasa Indonesia kelas XI tidak hanya berhubungan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia tetapi juga mata pelajaran yang lainya seperti pada buku ini misalnya terdapat sebuah materi pembuatan makalah pada bab 2 tentunya tidak hanya berhubungan dengan bahasa Indonesia saja tetapi berhubungan dengan pelajaran dengan pelajaran lain ketika siswa dalam pelajaran sosiologi misalnya disuruh membuat makalah secara tidak langsung siswa sudah memahami dalam pelajaran bahasa Indonesia.

6. Buku teks dapat menstimulasi atau merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya

Buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI menstimulus dan merangsang aktivitas-aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat kegiatan-kegiatan latihan yang terdapat didalam buku misal contohnya "Aktivitas Mandiri 1 lihatlah sebuah debat secara langsung atau rekaman, analisislah norma yang ada dalam debat tersebut. Tulislah di buku tugas anda . dan dikumpulkan hasilnya."

7. Buku teks haruslah sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.

Didalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI materi yang diangkat, dijabarkan secara rinci. Misalnya, bagaimana menjadi moderator yang baik, bahkan di beri ilustrasi percakapan guna mempermudah siswa memahami materi debat.

8. Buku teks harus mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia

Buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI sudah mencakup semua keterampilan berbahasa dan ketrampilan bersastra sesuai dengan kurikulum 2013

9. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa

Buku ini sangat bagus dalam penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa. Buku ini sesuai dengan ciri khas kurikulum 2013 yaitu pendidikan karakter. Ada banyak kotak info yang memberikan penekanan nilai-nilai luhur di dalam buku ini. Contohnya “Hidup menjadi lebih Indah Tanpa Narkoba” Pendidikan antikorupsipun dalam buku ini diterapkan dalam kotak pada lembar buku di pojok misalnya seperti “Memberlakukan orang dengan netral merupakan perwujudan sikap adil antar manusia.

10. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakainya

Pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI perlakuan antar siswa yang satu dengan yang lainnya sama. Tidak ada perbedaan sedikitpun dari segi apapun pada diri siswa. Tidak ditemukan penistaan agama tertentu atau memojokan suku bangsa tertentu semua isi buku menghargai perbedaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas XI, penulis menyimpulkan bahwa buku teks tersebut memenuhi kriteria yang dikemukakan oleh Greene dan Petty, maka buku teks tersebut termasuk buku yang berkualitas dan terbukti bahwa buku tersebut telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2005

Tanggal 26 Desember 2005 sesuai yang tertulis di sampul/cover buku bagian belakang, serta sesuai dengan kurikulum bahasa Indonesia terbaru yang tertulis di sampul/cover dalam bagian belakang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hilmi. (2015). *Teori Sigmund Freud*. *Jurnal Pendidikan*.
- Koentjadingrat. (2016). *Menggali nilai-nilai pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajarannya*.
- Nisvilyah. (2013). *Kajian Buku Teks*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nurmalinda. (2017). *Representasi Pendidikan Budi Pekerti Muatan Pendidikan Sekolah SMA*. *Jurnal basicedu*.
- Rahmawaty Fitri. 2019. *Modul pengayaan bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA/MA semester gasal*. Surakarta : Cv Grahadi.
- Sitorus, Jonter Pandapotan. 2021. *Sastra dalam Dunia Wawasan Dunia Digital*. Malang: Evernity Fisher Media.
- Soleha, Chairani. 2021. *Analisis Buku Teks Teori Greene dan Petty*. *Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. *ALFAZ: Arabic Literature for Academic Zealots*, 9 (2), 115-129.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wicaksono, Andi. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhasawa.